

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh bayi diberikan imunisasi BCG di Puskesmas Padang Pasir yaitu sebanyak 28 responden (63,6%).
2. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai Imunisasi BCG yaitu sebanyak 25 responden (89,3%).
3. Suami yang memberikan dukungan yang baik terhadap pemberian imunisasi BCG yaitu sebanyak 23 responden (82,71%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian Imunisasi BCG dengan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai $P = 0,004$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu, semakin besar kemungkinan bayi mendapatkan imunisasi BCG.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian imunisasi BCG, dengan nilai $p = 0,025$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin baik dukungan suami, semakin besar kemungkinan bayi memperoleh imunisasi BCG.

Secara keseluruhan, pengetahuan ibu dan dukungan suami merupakan faktor yang berhubungan secara bermakna dengan pemberian Imunisasi BCG pada bayi usia 2-5 bulan di Puskesmas Padang Pasir.

B. Saran (sesuai manfaat)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemberian imunisasi BCG, diharapkan masyarakat, khususnya ibu dan keluarga, dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya imunisasi BCG bagi bayi. Ibu disarankan untuk lebih aktif mencari informasi dari tenaga kesehatan agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang kurang tepat. Selain itu, suami dan anggota keluarga lainnya diharapkan dapat memberikan dukungan moral, emosional, dan motivasi kepada ibu agar bayi mendapatkan imunisasi BCG sesuai jadwal.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Karena masih terdapat 36,4% bayi yang belum mendapatkan imunisasi BCG, institusi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan penyuluhan dengan memanfaatkan media masa yang ada. Petugas kesehatan juga perlu melibatkan suami dalam setiap kegiatan edukasi imunisasi, misalnya saat kunjungan posyandu atau penyuluhan, mengingat dukungan suami terbukti berhubungan signifikan dengan pemberian imunisasi BCG ($p = 0,002$). Strategi pendekatan keluarga (family centered care) dapat diterapkan untuk meningkatkan cakupan imunisasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan dukungan suami berpengaruh terhadap pemberian imunisasi BCG. diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan pembelajaran dan referensi ilmiah dalam pemberian imunisasi BCG.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti akses pelayanan kesehatan, jarak ke fasilitas kesehatan, faktor sosial budaya, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih luas dan komprehensif.

